

# Pengaruh Jumlah Aset terhadap Laba Perusahaan pada Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2019

Muhammad Wendy<sup>1\*</sup>, Fandi Kharisma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: wendywelu@gmail.com

Diterima: 02/09/20

Revisi: 12/09/20

Diterbitkan: 24/12/20

## Abstrak

**Tujuan studi:** Penelitian ini bertujuan Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

**Metodologi:** Sampel di tentukan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Metode sampling yaitu membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat bahasan mengenai uji pengaruh jumlah aset terhadap laba perusahaan yang termasuk pada daftar Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Penelitian ini juga membuktikan Jumlah Aset memiliki pengaruh signifikan terhadap laba dilihat dari uji T Variabel Jumlah Aset memiliki pengaruh secara parsial. Hal tersebut terbukti dari uji T yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} 7,474 >$  nilai tabel  $t_{tabel}$  sebesar 2.02108 menggunakan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0.05$ . Oleh sebab itu variabel independen jumlah aset berpengaruh signifikan terhadap laba.

**Manfaat:** Untuk praktisi bisa menjadi bahan alasan untuk menentukan kebijakan dan untuk akademik bisa menjadi dasar penelitian sebelumnya.

## Abstract

**Purpose of study:** This study aims to identify and analyze the effect of total assets on company profits on the LQ 45 index listed on the Indonesia stock exchange.

**Methodology:** The sample is determined by using purposive sampling method. The sampling method is to limit the sample selection based on certain criteria.

**Results:** Based on the research results, there is a discussion regarding the test of the effect of total assets on company profits which are included in the list of the Indonesia Stock Exchange 2018-2019. This study also proves that the number of assets has a significant effect on profit, seen from the T test for the variable number of assets that has a partial effect. This is evident from the T test which produces a value of t count  $7.474 >$  t table value of 2.02108 using a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Therefore, the independent variable the number of assets has a significant effect on earnings.

**Applications:** For practitioners, this can be a material reason for determining policy and for academics can be the basis for previous research.

**Kata kunci:** Jumlah aset, Laba, LQ-45

## 1. PENDAHULUAN

Bursa yang dihasilkan dari menggabungkan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX). Sekarang BEI mempunyai berbagai jenis dan indeks yaitu indeks LQ 45. Indeks ini dapat diartikan sebagai indeks saham yang terdapat dalam BEI, dimana kriteria 45 perusahaannya telah terpenuhi, diantaranya yaitu masuk top 60 perusahaan dalam waktu 1-2 bulan terakhir dimana kapitalisasi pasarnya paling tinggi, masuk pada 60 perusahaan selama 12 bulan terakhir, di mana dalam pasar reguler nilai transaksinya paling tinggi, terdapat dalam catatan BEI yang berlangsung minimal 3 bulan, mempunyai nilai transaksi yang tinggi dan kondisi keuangan memungkinkan mengalami pertumbuhan.

Menurut Prestyo (2011:110), pertumbuhan aset merupakan perusahaan yang tumbuh dengan keidentikan aset perusahaan, baik aset fisik (tanah, gedung, dan bangunan) maupun keuangan (piutang dan kas). Paradigma aset ini menjadi indikator pada perusahaan yang mengalami pertumbuhan dan hal ini sangat lumrah untuk digunakan. Kekayaan perusahaan ditentukan oleh nilai total aset pada neraca. Pada umumnya aset adalah barang yang bernilai komersial (nilai tukar perusahaan), bernilai ekonomis, dan sebuah organisasi individu maupun badan usaha.

Perusahaan yaitu sebuah organisasi kontemporer yang melakukan kegiatan guna tercapainya tujuan, baik pada perusahaan manufaktur, jasa maupun dagang. Perusahaan bertujuan mencari keuntungan dan mengalami pertumbuhan secara berkesinambungan, kontinuitas hidup, dan memberi kesan pada media public dengan hal positif. Aset secara umum

merupakan barang yang mempunyai nilai ekonomis, nilai komersial atau nilai tukar yang dimiliki oleh perusahaan, organisasi badan usaha atau individu. Aset dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda bergerak baik berwujud maupun yang tidak berwujud yang mencangkup dalam aset kekayaan dari suatu perusahaan, organisasi, badan usaha maupun individu.

Perusahaan merupakan organisasi modern yang mempunyai kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Baik itu perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, dan perusahaan dagang. Biasanya selain mencari laba, tujuan perusahaan yaitu mencangkup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif dimata media publik. Dalam mendukung perkembangan usaha yang semakin maju perusahaan memerlukan suatu perlengkapan atau pun peralatan yang salah satunya aset. Setiap perusahaan pasti memiliki aset, karena peranan aset ini sangat besar dalam perusahaan.

Pasar modal Indonesia yang dikategorikan sebagai pasar modal yang sedang tumbuh memiliki potensi yang tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. PT. Bursa Efek Indonesia adalah sebagai salah satu bursa yang menjadi acuan pasar modal Indonesia memiliki 424 emiten. Diantara ratusan emiten, ada 45 saham perusahaan yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar yang disebut indeks LQ 45.

Indeks LQ 45 adalah 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas dalam perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan (setiap awal bulan Februari dan bulan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah- ubah tiap tahunnya. Indeks LQ 45 yang hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang sangat tinggi. Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat indeks LQ 45 dengan tujuan menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Sebagian besar investor Indonesia juga ikut menanamkan modalnya dalam perusahaan yang terpilih dalam Indeks LQ 45.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Permata Sari (2017), yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013 menyatakan bahwa secara parsial hanya Return On Assets yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan current Ratio, Total Asset Turnover debt ratio, earning per share dan variabel dummy (golongan aset) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Suprihatmi Sri Wardiningsih (2017), yang berjudul Pengaruh Modal Kerja, Aset, Dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering Di Wilayah Surakarta. Menyatakan Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba UKM catering di Surakarta dengan p value 0,021 berarti Hipotesis 1 diterima. Setiap kenaikan modal kerja dapat mempengaruhi peningkatan laba UKM catering di Surakarta. Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap laba UKM catering di Surakarta dengan p value 0,339 berarti Hipotesis 2 ditolak. Variabel aset memiliki koefisien regresi positif, artinya setiap kenaikan aset dapat mempengaruhi peningkatan laba UKM catering di Surakarta. (3) Omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba UKM catering di Surakarta dengan p value 0,002 berarti Hipotesis 3 diterima. Setiap kenaikan omzet penjualan dapat mempengaruhi peningkatan laba UKM catering di Surakarta.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh jumlah aset terhadap laba perusahaan khususnya pada perusahaan yang terpilih dalam indeks LQ 45. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan Pada Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## 2. METODOLOGI

Metode dalam penulisan digolongkan sebagai penelitian kausalitas dimana memakai pendekatan kuantitatif deskriptif yang dianalisis menggunakan SPSS 22. Dasar dalam mengambil sampel penelitian memakai teknik *purposive sampling* yang artinya membatasi sampel dengan tolak ukur tertentu dimana pada penelitian ini ada 20 sampel dari 45 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019, dan menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa laporan tahunan keuangan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI dengan berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), galeri investasi bursa efek syariah yang ada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel pembentuk model dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan.

Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015) dalam penelitian Rifandi Yoki Azis (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45
- b. Perusahaan tersebut masuk dalam indeks LQ 45 periode 2018-2019
- c. Perusahaan yang memiliki variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Jumlah Aset dan Laba

**2.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Jumlah Aset Terhadap Laba Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 1: Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1.	Jumlah Aset (X)	Jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain,	Total Aset = aset lancar +aset tetap
2.	Laba (Y)	Laba Bersih Setelah Pajak Merupakan penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari net operating income (usaha pokok) maupun non operating income (di luar usaha pokok) perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.	Laba bersih setelah pajak = laba kotor- beban operasi -beban pajak

Sumber : Data diolah april 2020

**2.2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data diperoleh antara lain dari Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

**2.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan hal penting dikarenakan dari pengumpulan data ini, artinya keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis. Maka dari sebab itu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Teknik Dokumentasi.

Teknik dokumentasi biasanya digunakan untuk memperoleh informasi yang berbentuk berbagai catatan yang berkaitan dengan karya yang dikaji, sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Bahkan tidak menutup kemungkinan, penulis juga mencari data dokumen melalui internet yang tetap memperhatikan kebenaran informasinya.

Penulis melakukan teknik ini dengan mengumpulkan data dan informasi dari PT. Bursa Efek Indonesia, jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik (internet).

**2.4. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu rangkaian kegiatan pengelompokkan, penyusunan dan penafsiran data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, ilmiah dan akademis. Penulis menganalisis data penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan pengujian hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis, serta uji statistik yaitu analisis regresi linier sederhana. Tujuannya adalah untuk melihat apakah variabel bebas memiliki hubungan terhadap variabel terikat. Kesimpulan yang ditetapkan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

**3. HASIL DAN DISKUSI**

Menjelaskan pengaruh tiap tiap variabel yang merupakan sampel penelitian di perusahaan LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.

Tabel 2: Sampel Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI

No	Code	Nama Perusahaan	No	Code	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.	12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17	UNTR	United Tractors Tbk.
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
9	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

*Sumber : Data diolah penulis*

a. Data Jumlah Aset

Berikut gambaran data Jumlah Aset pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2019.

Tabel 3: Data Jumlah Aset

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2018 Jumlah Aset	2019 Jumlah Aset
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	19.940.850	21.409.046
2	ASII	Astra International Tbk.	344.711.000	351.958.000
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	824.787.944	918.989.312
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	808.572.011	845.605.208
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	1.296.898.292	1.416.758.840
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	306.436.194	311.776.828
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.202.252.094	1.318.246.335
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	69.097.219	78.647.274
9	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	46.602.420	50.902.806
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	34.367.153	38.709.314
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	96.537.796	96.198.559
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	82.418.603	99.679.570
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	18.146.206	20.264.726
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	24.172.933	26.098.052
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	50.783.836	79.807.067
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	206.196.000	221.208.000
17	UNTR	United Tractors Tbk.	116.281.017	111.713.375
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	20.326.869	20.649.371
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	59.230.001	62.110.847
20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	124.391.581	122.589.259

*( Sumber : Data diolah oleh penulis)*

b. Data Laba

Berikut gambaran data Laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2019.

Tabel 4: Data Laba

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2018 Laba Bersih	2019 Laba Bersih
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	1.596.652	703.077
2	ASII	Astra International Tbk.	27.372.000	26.621.000
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	28.851.660	28.569.974
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.091.763	15.508.583
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	32.418.486	34.413.825
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.807.923	209.263
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.851.937	28.455.592
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	7.793.068	10.880.704
9	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	13.538.418	13.721.513
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4.658.781	5.360.029

11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	4.961.851	5.902.729
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2.036.493	2.073.601
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2.497.261	2.537.601
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	5.121.122	4.040.394
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	3.085.704	2.371.233
16	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	26.979.000	27.592.000
17	UNTR	United Tractors Tbk.	11.498.409	11.134.641
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	9.081.187	7.392.837
19	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2.073.299	2.621.015
20	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	4.619.567	1.028.898

(Sumber : Data diolah oleh penulis)

**3.1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, serangkaian pengujian yang dilakukan seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang dimasukkan agar regresi yang diperoleh tidak bias.

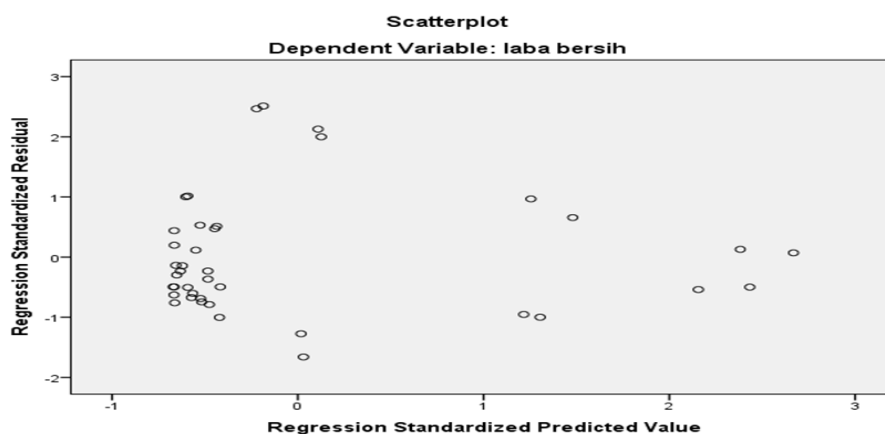
Tabel 5: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6905378,89519218
Most Extreme Differences	Absolute		,155
	Positive		,155
	Negative		-,105
Test Statistic			,155
Asymp. Sig. (2-tailed)			,016 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,262 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,251
		Upper Bound	,274

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

(Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari bahwa nilai Monte Carlo .Sig (2-tailed) bernilai 0.274. Syarat pengambilan keputusan bahwa suatu data berdistribusi normal apabila nilai Monte Carlo .Sig (2-tailed) pada uji Kolmogorov Smirnov bernilai lebih dari 0.05 jadi seluruh data di dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



(Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22)

Gambar 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola tertentu dan memperlihatkan berupa titik – titik yang menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah dari angka 0 (nol) pada sumbu Y, Grafik scatterplot di atas membuktikan bahwa model regresi dari penelitian ini telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6: Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,771 <sup>a</sup>	,595	,585	6995649,117	1,835

a. Predictors: (Constant), jumlah aset

b. Dependent Variable: laba bersih

(Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22)

Tabel 7: Hasil Pengujian Korelasi

N	K	DI	Du	DW
40	1	1.4421	1.544	1.835

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,835 yang terletak antara Du (batas dalam) = 1.544 dan  $4 - du = 2.456$  atau dapat dituliskan  $1.544 < 1,835 < 2.456$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3.2. Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimasukkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Jumlah Aset terhadap Laba. Berikut ini hasil uji linier sederhana.

Tabel 8: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5597236,216	1365104,871		4,100	,000
	jumlah aset	,020	,003	,771	7,474	,000

a. Dependent Variable: laba bersih

(Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22)

Pada tabel diatas ditemukan nilai koefisien dari persamaan regresi dalam penelitian ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Laba

X = Jumlah Aset

Dari hasil output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 5.597.236,216 + 0,020X$$

Koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan bahwa nilai konstanta 5.597.236,216 menunjukkan jika variabel Jumlah Aset bernilai nol atau tetap maka Laba sebesar 5.597.236,216. Besarnya koefisien X adalah 0,020 menunjukkan arah hubungan positif antara Jumlah Aset dengan Laba. Jika variabel Jumlah Aset naik satu satuan maka Laba akan naik sebesar 0,020 satu satuan. Begitu sebaliknya jika variabel Jumlah Aset turun satu satuan maka Laba akan turun sebesar 0,020 satuan.

### 3.3. Uji Hipotesis

Tabel 9: Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5597236,216	1365104,871		4,100	,000		
	jumlah aset	,020	,003	,771	7,474	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: laba bersih

(Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 22)



Dari tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian yang dilakukan secara parsial. Variabel Jumlah Aset berpengaruh secara parsial. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  7,474 > nilai tabel  $t_{tabel}$  sebesar 2.02108 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0.05$ . dengan demikian variabel independen jumlah aset berpengaruh signifikan terhadap laba.

Tabel 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,771 <sup>a</sup>	,595	,585	6995649,117	1,835

a. Predictors: (Constant), jumlah aset

b. Dependent Variable: laba bersih

(Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan tabel Di atas dapat diperoleh nilai R yaitu sebesar 0,771 hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Aset mempunyai hubungan yang kuat terhadap Laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia karena nilai tersebut hampir mendekati angka 1 yang mana kriteria pengambilan keputusan dari angka 0 – 1. Dan hasil R<sup>2</sup> sebesar 0,595 hal tersebut menjelaskan bahwa pengaruh variabel Jumlah Aset terhadap Laba sebesar 59,5 % dan sisanya 40.5 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3.4 Diskusi

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh jumlah aset terhadap laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Hasil dari penelitian ini Jumlah Aset berpengaruh signifikan terhadap laba dilihat dari uji T Variabel Jumlah Aset berpengaruh secara parsial. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  7,474 > nilai tabel  $t_{tabel}$  sebesar 2.02108 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0.05$ . dengan demikian variabel independen jumlah aset berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hasil uji koefisien determinasi mampu menjelaskan bahwa jumlah aset mempunyai pengaruh terhadap laba pada perusahaan LQ45. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah aset, maka akan semakin tinggi juga laba perusahaan. Laporan keuangan ini mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Indra Satria (2016), Avin Mar'atul Jannah (2017) yang menyatakan bahwa aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suprihatmi Sri Wardiningsih (2017), Julyta Utami (2018) yang menyatakan bahwa aset tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam peneliti menyimpulkan bahwa jumlah aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya hubungan yang signifikan antara jumlah aset terhadap laba menunjukkan bahwa sebagaimana perusahaan tersebut dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk meningkatkan penjualan yang akan berpengaruh pada pendapatan. Kenaikan pendapatan akan mempengaruhi laba setiap dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena variabel jumlah aset dapat memberikan informasi bagi perusahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) No. xxxxx, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

## REFERENSI

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Basu, S. 2001. *Manajemen Penjualan*, Cetakan kelima.. Yogyakarta: BFSE.
- Brigham, E. F., & Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji & Fakhrudin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hambrick, D. C., & MacMillan, I. C. (1984). Asset parsimony--managing assets to manage profits. *Sloan Management Review (pre-1986)*, 25(2), 67.
- Hussein, H. H. 2016. "The Role of Fixed Assets in Achieving the Net Profit" An Applied Research on a Sample of Iraqi Private Banks". *Al-Ma'mon College Journal*, (28), 94-109.

- Jannah, A. M. A., & Mildawati, T. 2017. "Pengaruh Aset Perusahaan, Pajak Penghasilan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(9). 1-19
- Orhangazi, Ö. (2019). The role of intangible assets in explaining the investment–profit puzzle. *Cambridge Journal of Economics*, 43(5), 1251-1286. doi:10.1093/cje/bey046
- Sari, Dian. P, Hadi. P, & E. S. Utami. 2017. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013." *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 4.1: 63-66.
- Song, J., & Lu, Y. (2015). U-shape relationship between non-currency financial assets and operating profit: Evidence from financialization of Chinese listed non-financial corporates. *Journal of Financial Research*, 6, 111-127.
- Zahara, A., & Z. Rachma. 2018. "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 155-164.